
BIMBINGAN BELAJAR ONLINE

Sianipar¹, Henni Sitompul², Yohanes Edi Gunanto³, Maya Puspita Sari Izaak⁴, Kurniawati Martha⁵, Emiliana Emalallan⁶

Universitas Pelita Harapan

lia.sianipar@uph.edu, henni.sitompul@uph.edu, yohanes.gunanto@uph.edu, maya.izaak@uph.edu,
kurniawati.martha@uph.edu, emilianaemalallan@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran online learning masih terus berlanjut di beberapa sekolah di Indonesia, meskipun sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam proses pembelajaran tentu bisa saja siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal yang sama juga terjadi pada proses pembelajaran online, terbatasnya kemampuan guru dalam melihat anak-anak yang belum paham serta komunikasi yang kurang lancar bisa menjadi pemicu siswa kurang memahami materi. Proses belajar online dapat berjalan dengan baik, tentu tidak lepas dari kerjasama guru dengan orang tua. Namun, kebanyakan orang tua adalah orang tua yang bekerja dan tidak sedikit juga orang tua yang sudah lupa dengan pelajaran sekolah. Kesulitan memahami materi pelajaran sekolah juga dirasakan Anak-anak Jemaat HKBP Binong Permai. Orang tua juga mengaku kesulitan mengajari anak-anaknya karena sudah lupa dengan materi sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu siswa-siswi jemaat HKBP Binong Permai memahami materi sekolah yang belum dipahami secara utuh. Metode yang digunakan menggunakan tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan bimbingan belajar dan evaluasi. Dari hasil kuisioner yang dibagikan menunjukkan bahwa kehadiran bimbingan belajar online ZETA memberikan dampak yang baik bagi siswa-siswi jemaat HKBP Binong.

Kata Kunci : bimbingan belajar, *online learning*, Pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Dua tahun terakhir ini, dunia dihebohkan dengan virus covid-19. Pandemi covid-19 memengaruhi berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali sektor pendidikan. Sistem pendidikan di berbagai belahan dunia berubah termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia membuat

keputusan untuk memberlakukan pembelajaran lewat jaringan (Siahaan, 2019). Kebijakan ini tidak berjalan mulus, namun banyak kesulitan yang dihadapi baik oleh tenaga pendidik, peserta didik maupun orang tua. Kesulitan yang dihadapi guru adalah guru dituntut terampil menggunakan teknologi pembelajaran, waktu kerja menjadi tidak terbatas. Sedangkan orang tua mau tidak mau turut

mengusakan mendampingi anak belajar, khususnya anak-anak TK dan SD yang masih butuh pendampingan orang tua (Purwanto, et al., 2020). Kendala lain yang juga dialami oleh orang tua adalah membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar, hal ini berdampak kepada tingkat emosional orang tua (Ningsih & Zulela, 2021). Kondisi ekonomi orang tua dan jumlah anak usia sekolah dalam satu keluarga juga menjadi kendala selama online learning. Sedangkan kendala peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai dan jaringan yang stabil. Hal tersebut memengaruhi komunikasi guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik kurang memahami materi pelajaran (Huzaimah & Amelia, 2021).

Pemahaman konsep yang kurang baik tentu akan berdampak kepada minat dan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Muawanah & Muhid, 2021). Motivasi dan minat belajar dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik, siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang baik cenderung akan memperoleh hasil belajar yang baik (Ricardo & Meilani, 2017). Dapat disimpulkan bahwa, apabila peserta didik tidak memahami apa yang dia pelajari, itu akan berdampak kepada motivasi belajarnya, dan hal ini juga bisa membuat peserta didik kehilangan minat belajar sehingga akan memengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Berbagai kebijakan sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah pasca pandemic covid-19 semakin melandai. Namun, munculnya varian-varian baru membuat kebijakan di sekolah harus berubah-ubah, kadang *full onsite*, terkadang harus *hybrid* dan kadang sekolah harus mengambil keputusan *full online* jika terdeteksi banyak yang positif. Usaha-usaha positif yang dilakukan oleh pemerintah dan sekolah tentunya adalah untuk tetap menjaga kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah usaha untuk membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih baik secara kognitif, psikomotor maupun afektif. Dengan kata lain pendidikan merupakan

proses mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang (Sidik, 2016). Theodore Brameld dalam (Anwar, 2017) menyatakan “*Education as power means competent and strong enough to enable us, the majority of people, to decide what kind of a world we want and how to achieve that kind world*”. Pendidikan sebagai kekuatan berarti kompeten dan cukup kuat untuk memungkinkan kita, sebagian besar orang, untuk memutuskan dunia seperti apa yang kita inginkan dan bagaimana kita mencapai dunia itu. Dari pernyataan Theodore Brameld kita dapat menyimpulkan bahwa kualitas pendidikan itu sangat penting. Kemajuan sebuah bangsa sangat bergantung kepada sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan yang berkualitas akan cenderung menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Kristen yang berada ditengah-tengah masyarakat tangerang sekitarnya, Universitas Pelita Harapan khususnya Program Studi Pendidikan Fisika, berperan aktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat disekitar UPH, khususnya dalam bidang pendidikan Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) merupakan sebuah gereja yang terletak di Binong Permai, Tangerang Banten. Anggota jemaat gereja banyak yang memiliki anak-anak usia sekolah. Kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran online maupun *hybrid* memengaruhi pemahaman mereka.

Kesulitan memahami materi sekolah membuat mereka membutuhkan pembimbing yang dapat menajamkan materi sekolah yang belum dipahami secara utuh. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik, memungkinkan untuk memberikan privat kepada anaknya. Namun, covid-19 juga berdampak pada kondisi ekonomi jemaat HKBP Binong Permai, sehingga banyak orang tua yang tidak dapat memberikan privat berbayar kepada anak-anaknya. Sebagian orang tua membantu anaknya menajamkan materi sekolah yang belum dipahami. Namun, tidak banyak dari orang tua yang masih mengingat pelajaran sekolah khususnya yang berhubungan dengan mata

pelajaran eksakta.

Melihat permasalahan ini, Program Studi Pendidikan Fisika bekerja sama dengan Diakonia bagian pendidikan gereja HKBP binong untuk mengadakan bimbingan belajar secara online. (Subakti & Handayani, 2021) menyatakan “Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, bimbingan belajar adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas maka, tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu siswa- siswi jemaat HKBP Binong Permai memahami materi sekolah yang belum dipahami secara utuh.

METODE

Proses pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dibagi menjadi 3 tahapan diantaranya, persiapan, pelaksanaan kegiatan dan diakhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk melihat dampak dari kehadiran bimbingan belajar online ZETA ditengah-tengah jemaat HKBP Binong.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan berkoordinasi dengan dewan diakonia gereja. Tujuannya untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang akan mengikuti bimbingan online dan untuk mengetahui tingkatan kelas masing-masing siswa. Selain berkoordinasi dengan dewan diakonia gereja, ketua tim dosen yang melakukan pengabdian masyarakat juga berkoordinasi dengan anggota. Koordinasi yang dilakukan berupa pembuatan proposal pkm, menentukan jadwal kegiatan dan melakukan perekrutan tutor serta mengadakan *briefing* tutor.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara online dengan jumlah pertemuan 1 kali dalam seminggu. Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Sabtu dari jam 13:00 Wib

– 15:00 Wib secara online. Setiap tutor bertugas melakukan pendampingan belajar kepada siswa-siswi. Pada tahap pelaksanaan ada tiga tahapan yang dilakukan oleh tutor yakni; 1) diawal pertemuan setiap tutor akan menghubungi siswa siswi, untuk menanyakan materi yang akan dipelajari dan mendiskusikan platform apa yang akan digunakan pada saat bimbingan; 2) melakukan pembimbingan; 3) mengisi daftar hadir siswa, melengkapi agenda belajar dan melakukan dokumentasi belajar

Tahap Evaluasi

Untuk melihat dampak dari bimbingan belajar online ini terhadap anak-anak usia sekolah jemaat HKBP Binong, maka akan diberikan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan ke siswa-siswi. Selain kuisisioner, siswa -siswi juga diminta untuk mengumpulkan rapor semester, hal ini untuk melihat prestasi akademik siswa.

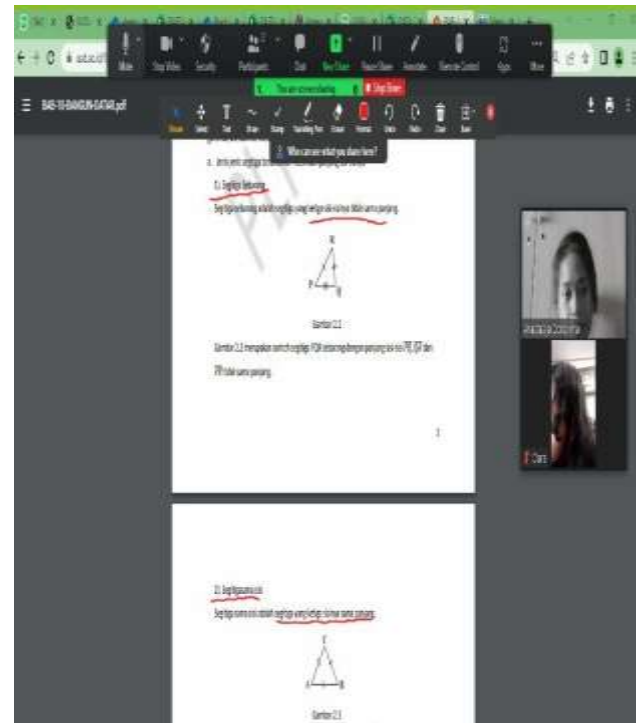
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu; persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan analisis kebutuhan. Dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di lapangan, diperoleh informasi bahwa jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 14 orang, yang terdiri dari siswa Sekolah Dasar (SD) 10 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 orang dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 orang. Berdasarkan data tersebut, maka dilakukan perekrutan tutor sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Tutor merupakan mahasiswa Universitas Pelita Harapan yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan yakni, Prodi Pendidikan Fisika 4 orang, Prodi Pendidikan Matematika 5 orang, Prodi Pendidikan Biologi 2 orang, Prodi Pendidikan Kimia 1 orang, dan Prodi PGSD sebanyak 2 orang. Selanjutnya setelah dilakukan perekrutan maka diadakan *briefing* tutor, *briefing* dilakukan untuk menyampaikan teknis, tugas dan kewajiban tutor.

menuntun siswa mengerjakan tugas sekolah; 4) memotivasi siswa-siswi belajar.

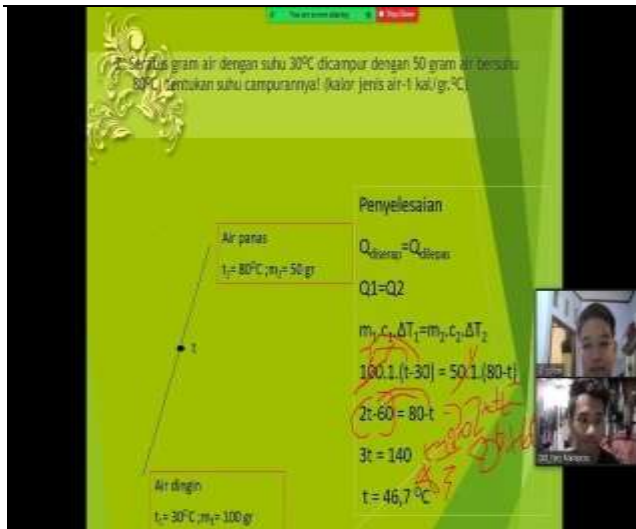


Gambar 1. Briefing Tutor



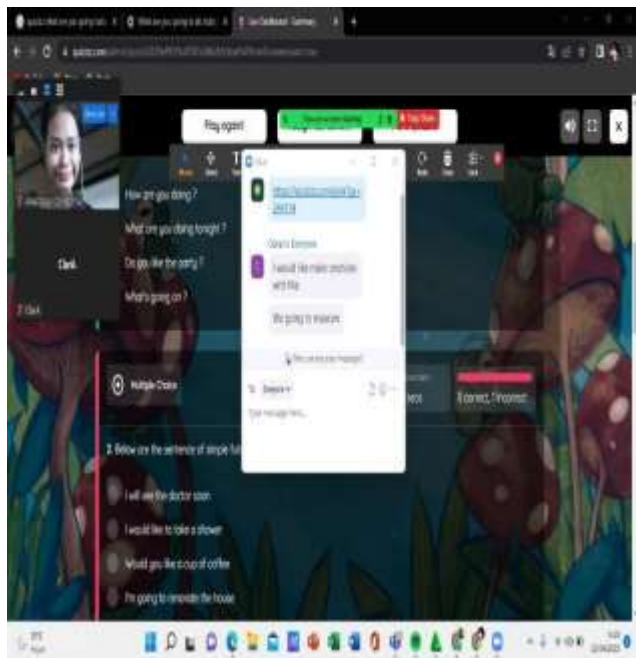
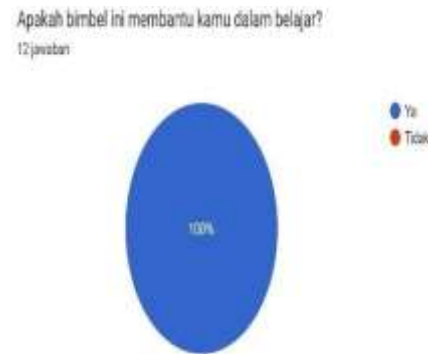
Gambar 2. Menjelaskan Materi Pelajaran Sekolah

Tahap kedua dari kegiatan ini ini adalah tahap pelaksanaan bimbingan belajar. Pada tahap ini setiap tutor akan melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap siswa-siswi sesuai dengan jadwal yang sudah dibagikan. Adapun bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) menjelaskan kembali materi pelajaran sekolah khususnya yang belum dipahami siswa secara utuh; 2) mengecek pemahaman siswa lewat pemberian latihan soal; 3) mendampingi dan



Gambar 3. Membahas Soal Latihan

maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada siswa-siswi. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 12 orang siswa-siswi yang mengisi kuisisioner yang diberikan, 100% menyatakan bahwa kehadiran bimbingan online ini dapat membantu mereka belajar.



Gambar 4. Memotivasi Siswa

Untuk melihat dampak bimbingan belajar ini bagi siswa-siswi Jemaat HKBP Binong Permai

Dari hasil kuisisioner, menurut siswa-siswi bimbingan belajar online ZETA dapat membantu mereka belajar karena beberapa hal, diantaranya; 1) proses belajar di bimbingan online ZETA membuat siswa-siswi memahami materi yang belumdipahamidi sekolah; 2) para tutor mengajar siswa-siswi dengan sabar dan jelas; 3) para tutor juga membimbing siswa-siswi memahami tugas-tugas sekolah.

Siswa-siswi jemaat HKBP Binong juga senang mengikuti kegiatan bimbingan belajar online ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang dibagikan. Hal-hal yang membuat siswa-siswi senang mengikuti bimbingan diantaranya adalah; 1) belajarnya santai; 2) tutor yang mengajar ramah; 3) mereka menjadi paham materi yang belum dipahami disekolah; 3) jadwal belajar fleksibel, artinya jika siswa berhalangan hadir sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dapat menukar jadwal bimbingan; 4) ada waktu istirahat dan waktu istirahat diisi dengan permainan atau *ice breaking*.

Diakhir rangkaian kegiatan bimbingan, siswa-siswi juga diminta untuk mengumpulkan foto copy rapot untuk melihat bagaimana hasil belajar

siswa di sekolah setelah mengikuti bimbingan belajar. Terdapat kendala dalam mengumpulkan foto copy rapot tersebut, karena ada sebagian siswa yang belum mengambil rapot, ada juga yang tidak memberikan respon ketika dihubungi. Namun, dari beberapa orang siswa-siswi yang mengumpulkan rapot mendapat nilai yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan online Zeta memberi dampak yang baik bagi prestasi anak-anak jemaat HKBP Binong.

KESIMPULAN

Bimbingan belajar online ZETA memberikan dampak bagi siswa-siswi dan orang tua. Beberapa dampak yang dirasakan adalah siswa-siswi terbantu dalam memahami materi, Siswa-siswi terbantu dalam mengerjakan tugas rumah yang tidak mereka pahami, serta menumbuhkan semangat belajar. Adapun yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan bimbingan belajar online ini adalah kondisi jaringan yang tidak selalu stabil baik dari pihak siswa-siswi maupun dari pihak tutor. Selain jaringan, siswa-siswi sekolah dasar khususnya kelas kecil masih perlu diingatkan berulang-ulang untuk mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu, kerjasama dari orang tua siswa sangat diharapkan dalam hal mengingatkan anak-anaknya. Siswa maupun orang tua berharap untuk keberlanjutan kegiatan ini, karena bimbingan belajar ini sangat membantu mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen PKM bimbingan belajar online Zeta mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Harapan yang telah mendanai penelitian ini dengan No. PM-022-FIP/XII/2021.

REFERENSI

- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Huzaimah, P. Z., & Amelia, R. (2021). Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 533-541.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19: Literature Review. *Jurnal Bimbingan Konseling Undiksha*, 90-98.
- Ningsih, I. F., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 64-73.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., & Putri, R.S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edu Phsy Couns Journal: Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 1-12.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impact Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Perkoantoran*, 188-201.
- Siahaan, M. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1-6.
- Sidik, F. (2016). Guru Berkualitas untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 109-114.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di
Sekolah Dasar. Jurnal Basic Edu, 247-255